

ABSTRAK

Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Tingkat Margin Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Pada Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI)

Rhila Lendrian
1830603236

Bank mempunyai fungsi sebagai Lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary Institution*) yaitu sebagai Lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Berdirinya BPR Syariah mempunyai fokus untuk melayani usaha kecil dan menengah (UKM), sehingga fokus utamanya inilah yang menjadikan pembeda antara Bank Umum Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. BPRS bersifat aktif dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha-usaha yang bersekala kecil dan menengah.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi, dan tingkat margin secara persial dan simultan berpengaruh terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah (Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI).

Penelitian dilakukan dalam bentuk kuantitatif. Sampel yang digunakan 88 responden menggunakan *slovin*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS versi 24 yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji determinasi, uji T dan uji F.

Hasil penelitian dan pengujian variabel jumlah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan, variabel inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan, dan variabel tingkat margin berpengaruh terhadap pembiayaan. Penelitian ini sekaligus menunjukkan pengaruh secara simultan variabel jumlah dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin berpengaruh terhadap pembiayaan.

Kata Kunci: Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Tingkat Margin, Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah